

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian untuk mengidentifikasi korelasi antara faktor-faktor risiko dalam hal ini kepuasan kerja dengan efeknya yaitu intensi *turnover* pada perawat di Rumah Sakit Pindad Bandung dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu satu *variable independent* dan satu *variable dependent*.

a. *Variable dependent* (variabel terikat)

Variable dependent yang digunakan dalam penelitian adalah intensi *turnover* (Y). Intensi *turnover* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variable independent* yaitu kepuasan kerja.

b. *Variable independent* (variabel bebas)

Variable independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X). Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya *variable dependent* yaitu intensi *turnover*.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Defisini Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen: Intensi <i>Turnover</i>	Intensi <i>turnover</i> adalah keinginan karyawan untuk mengundurkan diri dari pekerjaannya secara sadar dan terencana dengan keinginan untuk mencari pekerjaan baru yang sesuai dengan pilihannya.	Variabel intensi <i>turnover</i> , diukur dengan 3 indikator sebagai berikut: 1) Adanya pemikiran untuk keluar dari perusahaan 2) Adanya pemikiran untuk mencari alternatif pekerjaan lain 3) Keinginan untuk meninggalkan perusahaan	Kuisisioner B - Skala 4-1 ntuk <i>favorable</i> mulai dari Sangat Sesuai sampai Sangat Tidak Sesuai - Skala 1-4 untuk <i>unfavorable</i> mulai dari Sangat Sesuai sampai Sangat Tidak Sesuai - Kemudian jawaban dari setiap responden dijumlahkan untuk selanjutnya dibuat katagorik	Berdasarkan cut off point: - Tinggi, jika Mean + 1SD > 29 - Sedang, jika Mean + 1SD antara 25-29 - Redah, jika Mean + 1SD < 25	Ordinal
Variabel Independen: Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja adalah suatu sikap emosional yang bersifat individual terhadap pekerjaannya, semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya maka akan semakin tinggi kepuasan yang dirasakan dan sebaliknya.	Variabel kepuasan kerja diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Gaji 2) Pekerjaan 3) Promosi 4) Pengawasan 5) Rekan kerja 6) Kondisi kerja	Kuisisioner B - Skala 4-1 ntuk <i>favorable</i> mulai dari Sangat Puas sampai Sangat Tidak Puas - Skala 1-4 untuk <i>unfavorable</i> mulai dari Sangat Puas sampai SangatTidak Puas - Kemudian jawaban dari setiap responden dijumlahkan untuk selanjutnya dibuat katagorik	Berdasarkan cut off point Mean - Puas, jika hasil skor \geq mean/median - Tidak puas, jika skor \leq mean/median	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bekerja di Rumah Sakit Pindad Bandung. Adapaun jumlah perawat pelaksana sebanyak 60 orang.

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi di bawah 100.

b. Besar Sampel

Berdasarkan terknik pengambilan sampel yang digunakan pada maka besar sampel dalam penelitian sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang ada di Rumah Sakit Pindad Bandung.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- Perawat pelaksana yang ada di Rumah Sakit Pindad Bandung
- Perawat yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

- Perawat yang sedang cuti melahirkan
- Perawat sedang dalam masa *Outsourcing*

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan pengisian kuesioner bentuk *likert* berjumlah 9 pertanyaan mengenai intensi *turnover* dan 18 pertanyaan mengenai kepuasan kerja. Kemudian kuesioner yang dibagikan kepada perawat pelaksana di Rumah Sakit Pindad dalam bentuk *google form*.

Setelah peneliti mendapatkan izin dan arahan dari bagian pendidikan dan pelatihan Rumah Sakit Pindad Bandung, kemudian peneliti diarahkan ke bagian keperawatan untuk mendapat arahan dan bimbingan. Oleh bagian keperawatan peneliti diarahkan ke masing-masing kepala ruangan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data. Peneliti dibantu oleh kepala ruangan mendapatkan data untuk calon responden berupa nama dan nomor kontak yang bisa dihubungi. Setelah mendapat nama dan nomor kontak calon responden, peneliti menyusunnya untuk kemudian mulai menghubungi calon responden. Peneliti menghubungi satu persatu calon responden secara bertahap kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian dan memberikan lembar *informed consent* secara online. Setelah responden bersedia dan paham kemudian responden dipersilakan untuk melanjutkan mengikuti penelitian dengan mengisi data kuesioner yang diberikan oleh peneliti berupa *link google form*.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian yang terdiri dari:

a. Lembar *Informed Consent*

Lembar ini merupakan penjelasan untuk mendapat persetujuan dari responden. Berisi tentang uraian mengenai judul yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, setelah mendapat izin penelitian kemudian melakukan penelitian dimulai dengan melakukan pendekatan untuk memberikan penjelasan dan *informed consent* pada calon responden, setelah mendapat persetujuan dari responden dilanjutkan dengan pengambilan data, saat pengambilan data peneliti tidak memberikan intervensi apapun selain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

b. Lembar Demografi

Lembar ini berisi data identitas responden. Terdiri dari nama (inisial), umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, status kepegawaian dan masa kerja.

c. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 9 pertanyaan skala intensi *turnover* dan 18 pertanyaan skala kepuasan kerja yang penyebarannya menggunakan *google form*.

1) Skala Intensi *Turnover*

Skala intensi *turnover* dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Mobley, Horner dan Hollingsworth yang terdiri dari tiga aspek yang memicu timbulnya intensi *turnover* antara lain adanya pemikiran untuk keluar dari perusahaan, adanya pemikiran untuk mencari alternatif pekerjaan lain dan keinginan untuk meninggalkan perusahaan. Skala

intensi *turnover* ini terdiri dari dua kelompok pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2
Penilaian/Skoring Skala Intensi Turnover

<i>Favorable</i>	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Penilaian/Skoring	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Penilaian/Skoring	1	2	3	4

Tabel 3.3
Blue Print Skala Intensi Turnover

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1	Adanya pemikiran untuk keluar dari perusahaan	1, 2	3	3
2	Adanya pemikiran untuk mencari pekerjaan alternatif	4,5	6,7	4
3	Keinginan untuk meninggalkan perusahaan	8	9,10	4
Jumlah		5	5	10

Keterangan : F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

2). Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan teori dari Luthans yang terdiri dari enam aspek antara lain gaji, pekerjaan, promosi, supervisi, rekan kerja dan kondisi kerja. Dimana skala ini terdiri dari dua kelompok pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.4
Penilaian/Skoring Kepuasan Kerja

<i>Favorable</i>	Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
Penilaian/Skoring	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	Sangat Puas	Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
Penilaian/Skoring	1	2	3	4

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kepuasan Kerja

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1	Gaji	1, 2	3	3
2	Pekerjaan	5, 6	4	3
3	Promosi	7, 9	8, 10	4

4	Supervisi	12	12, 13	3
5	Rekan Kerja	14, 15	16	3
6	Kondisi Kerja	17, 18	19, 20	4
Jumlah		11	9	20

Keterangan : F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menggunakan alat ukur atau skala, terlebih dahulu harus di uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur tersebut.

1. Validitas

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi. Uji validitas dilaksanakan pada perawat pelaksana di Rumah Sakit AMC Bandung sebanyak 20 orang. Rumah Sakit AMC Bandung dipilih karena setara dengan Rumah Sakit Pindad yaitu rumah sakit tipe C dengan status merupakan rumah sakit swasta. Uji validitas dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari sampai dengan 22 Februari 2021. Dari 20 responden maka didapatkan nilai r tabel = 0,444. Adapun hasil perhitungan pada skala intensi *turnover* dari 10 butir pertanyaan diperoleh 9 butir yang sah dengan *Corrected Item-Total Correlation* di atas 0,444. Sedangkan yang tidak valid ada 1 butir dengan *Corrected Item-Total Correlation* 0,096. Butir yang tidak valid adalah butir 5, butir tersebut dihilangkan karena 9 butir yang sudah valid sudah bisa mewakili. Maka didapatkan 9 butir pertanyaan untuk penelitian

Adapun hasil validitas pada skala kepuasan kerja dari 20 butir pertanyaan diperoleh 18 butir yang sah dengan *Corrected Item-Total*

Correlation di atas 0,444. Sedangkan yang tidak valid ada 2 butir dengan *Corrected Item-Total Correlation* 0,425. Butir yang tidak valid adalah butir 8 dan 19, butir tersebut dihilangkan karena 18 butir yang sudah valid sudah bisa mewakili.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variable	Aspek	Sebelum diuji	Setelah diuji
Intensi <i>Turnover</i>	Adanya pemikiran untuk keluar dari perusahaan	3	3
	Adanya pemikiran untuk mencari pekerjaan alternatif	4	3
	Keinginan untuk meninggalkan perusahaan	3	3
Jumlah		10	9
Kepuasan Kerja	Gaji	3	3
	Pekerjaan	3	3
	Promosi	4	3
	Supervisi	3	3
	Rekan Kerja	3	3
	Kondisi Kerja	4	3
Jumlah		20	18

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan model *cronbach's alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Dengan membandingkan nilai konstanta (0.60), jika *cronbach's alpa* lebih besar dari konstanta (0.60) maka pertanyaan dinyatakan reliabal.

Tabel 3.7
Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian intensi *turnover* dan kepuasan kerja pada perawat di Rumah Sakit AMC Bandung

Varibel	Jumlah Butir	<i>Cronbach's Alpa</i>
Intensi <i>Turnover</i>	9	0,866
Kepuasan Kerja	18	0,969

G. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada tahap *editing* peneliti melakukan proses pengecekan pada data yang telah diperoleh. Memastikan apakah data sudah memenuhi sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Adapun data yang dicek adalah data demografi responden berupa nama, usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir keperawatan, status kepegawaian dan lama masa kerja. Kuesioner mengenai intensi *turnover* dan kepuasan kerja yang telah diisi oleh responden. Peneliti memastikan bahwa data yang masuk pada *google form* sudah terisi semua dan lengkap.

b. *Coding*

Setelah *editing* tahap selanjutnya adalah kuesioner diedit atau disunting, tahap ini dinamakan *coding*. Pada tahap *coding* peneliti melakukan pengkodean terhadap semua kuesioner yang telah terkumpul. sesuai dengan jumlah responden untuk memudahkan dalam proses pengecekan. Kemudian mengubah data jawaban dari setiap pertanyaan yang berbentuk kata menjadi bentuk angka dengan cara untuk data demografi, jenis kelamin laki-laki diberi kode angka 1, perempuan angka 2, untuk usia jika antara 17-25 tahun diberi angka 1, antara 26-35 tahun diberi kode 2, antara 36-45 tahun diberi kode 3 dan antara 46-55 tahun diberi kode 4. Kemudian untuk status perkawinan jika belum menikah diberi angka 1 dan sudah menikah diberi angka 2. Selanjutnya untuk pendidikan terakhir keperawatan jika D III Keperawatan diberi angka 1 dan jika S1 keperawatan/Ners diberi angka 2. Kemudian untuk status kepegawaian jika pegawai tetap diberi angka 1 dan jika pegawai tidak tetap diberi angka 2. Selanjutnya untuk lama masa kerja jika kurang dari 1 tahun

diberi angka 1, 1-2 tahun diberi angka 2, 3-5 tahun diberi angka 3 dan lebih dari 5 tahun diberi angka 4. Kemudian untuk kuesioner intensi *turnover* dan kepuasan kerja jika pertanyaan *favorable* maka sangat setuju menjadi 4, sesuai menjadi 3, tidak sesuai menjadi 2 dan sangat tidak sesuai menjadi 1. Sedangkan jika pertanyaan *unfavorable* maka sangat sesuai menjadi 1, sesuai menjadi 2, tidak sesuai menjadi 3 dan sangat tidak sesuai menjadi 4.

c. *Entry*

Pada tahap ini peneliti melakukan proses memasukan data yang sudah dikumpulkan ke dalam Excel. Pertama dibuat tabel berdasarkan kategori responden terdiri dari usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir keperawatan, status kepegawaian dan lama masa kerja. Kemudian untuk hasil pengisian kuesioner dipisahkan, hasil pengisian kuesioner intensi *turnover* yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dan hasil pengisian kuesioner kepuasan kerja yang terdiri dari 18 pertanyaan.

Setelah semua dipastikan lengkap jawaban dari semua responden kemudian oleh peneliti dimasukan ke dalam *SPSS (Statistical Packages for Social Sciences) versi 20.0 for windows* untuk dilakukan analisis sesuai dengan distribusi responden untuk data demografi. Distribusi responden disesuaikan dengan *coding*. Sehingga didapatkan frekuensi dan presentase dari tiap karakteristik. Sementara untuk variabel intensi *turnover* data dimasukan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan yaitu tinggi, sedang dan rendah sehingga didapatkan frekuensi dan presentasinya. Variabel kepuasan kerja data dimasukan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan

yaitu kategori puas dan tidak puas. Kemudian setelah semua dimasukkan kedalam *SPSS* dan didapatkan *output*, data kemudian dipindahkan ke dalam word untuk dilakukan pengolahan data dan diinterpretasikan.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, tahap selanjutnya adalah pengecekan. Data perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan. Kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan dengan tujuan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan langkah setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dengan dengan cara melakukan pemisahan data yaitu analisis univariat dan bivariat.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Analisis Univariat

Pada analisis ini peneliti mencari distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, status kepegawaian dan lama masa kerja dari responden, kemudian dibentuk tabel secara keseluruhan.

Analisis univariat pengolahan data tersebut diolah dengan statistik menggunakan SPSS. Langkah-langkahnya yaitu data karakteristik yang diteliti dalam SPSS tersebut diolah dengan cara klik menu *Analyze* kemudian klik *Descriptive Statistic* selanjutnya klik *Frequencies*, pada kolom *variable (s)* masukan variabel yang akan dianalisis . selanjutnya pada menu *statistics* centang poin sesuai yang diperlukan diantaranya *mean, median, mode, sum, Std deviation, variance, range, minimum, maximum* kemudian klik *continue*. Pada menu *Charts* pilih *chart type* yaitu *pie charts* kemudian klik *continue*. Kemudian klik *Ok* maka akan muncul *output* dari hasil korelasi variabel tersebut untuk selanjutnya diinterpretasikan.

2. Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis univariat dan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat. Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara kepuasan terhadap dengan intensi *turnover*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p \text{ value} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Teknik analisis *chi-square* dipilih karena variabel dalam penelitian ini merupakan variabel katagorik yaitu ordinal dan nominal.

Variable kepuasan kerja dikategorikan puas jika hasil skor $>$ mean/median kemudian diberi kode 1 dan tidak puas jika skor \leq mean/median. Variabel intensi *turnover* dikategorikan tinggi, sedang dan rendah, menurut Azwar (2012) sebagai berikut:

a. Kategori Tinggi

$$\text{Mean} + 1\text{SD} = 27 + 2 = 29$$

b. Kategori Sedang

Untuk kategori sedang ditentukan dari rentang di antara nilai kategori tinggi dan kategori rendah.

c. Kategori Rendah

$$\text{Mean} - 1\text{SD} = 27 - 2 = 25$$

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > 29$
Sedang	25 - 29
Rendah	$X < 25$

Variabel intensi *turnover* juga dianalisis dengan sub variabel dari kepuasan kerja yang terdiri dari hubungan kepuasan aspek gaji dengan intensi *turnover*, hubungan kepuasan aspek pekerjaan dengan intensi *turnover*, hubungan kepuasan aspek promosi dengan intensi *turnover*, hubungan kepuasan aspek pengawasan/supervisi dengan intensi *turnover*, hubungan kepuasan aspek rekan kerja dengan intensi *turnover* dan hubungan kepuasan aspek kondisi kerja dengan intensi *turnover*.

Pengolahan data tersebut diolah dengan statistik menggunakan SPSS. Langkah-langkahnya yaitu data variabel yang diteliti dalam SPSS tersebut diolah dengan cara klik menu *Analyze* kemudian klik *Descriptive Statistic* selanjutnya klik *Crosstabs*, pada kolom *Row (s)* masukan salah satu variabel dan pada *Column (s)* masukan juga variabel yang akan dicari korelasinya

kemudian selanjutnya pada menu *Statistics* pilih uji *Chi-square* kemudian klik *Ok* maka akan muncul *output* dari hasil korelasi variabel tersebut untuk selanjutnya diinterpretasikan.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang ditetapkan dalam prosedur berikut ini.

1. setelah proposal penelitian ini di setujui pembimbing dan ketua program studi kemudian mengajukan untuk pelaksanaan seminar proposal;
2. melaksanakan seminar proposal penelitian;
3. setelah selesai seminar proposal dan melakukan revisi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji etik;
4. setelah uji etik selesai dilanjutkan dengan mendaftarkan usulan penelitian dan mengurus izin penelitian;
5. menyerahkan izin untuk uji validitas instrumen ke pihak RS AMC Bandung
6. menyerahkan izin penelitian kepada pihak RS Pindad Bandung;
7. setelah mendapat izin kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian di Rumah Sakit AMC Bandung ;
8. setelah selesai uji validitas hasilnya dikonsulkan kepada dosen pembimbing, setelah disetujui kemudian dilanjutkan untuk penelitian;
9. setelah mendapat izin penelitian kemudian melakukan penelitian dimulai dengan melakukan pendekatan untuk memberikan penjelasan dan *informed consent* pada calon responden, setelah mendapat persetujuan dari responden dilanjutkan dengan pengambilan data, saat pengambilan data peneliti tidak

memberikan intervensi apapun selain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian;

10. proses pengolahan data dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Pindad Bandung. RS Pindad Bandung dipilih karena berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan dari bagian Sumber Daya Manusia tingkat *turnover* perawat disana lebih dari 10% pertahunnya. Rumah Sakit Pindad merupakan rumah sakit tipe C yang berlokasi di kota Bandung, yang memiliki jumlah perawat yang memenuhi kriteria untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kalender akademik. Waktu penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu penyusunan proposal, pengambilan data dan penyusunan laporan penelitian. Penyusunan proposal dimulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Pengambilan data dimulai pada tanggal 23 Februari 2021 sampai dengan 28 Februari 2021. Penyusunan hasil penelitian dimulai pada bulan Maret 2021.

K. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan akan berhubungan secara langsung

dengan manusia. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam etika penelitian ;

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan suatu bentuk lembar persetujuan antara peneliti dengan responden yang diteliti dengan memberikan lembar persetujuan, agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan tersebut untuk mengetahui kesediaan subjek untuk menjadi responden dalam penelitian. Adapun tujuan dari *informed consent* itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian kemudian responden dapat mengetahui dampak dari penelitian yang akan dilaksanakan. Jika responden bersedia maka lanjut pada pengisian data kuesioner dan jika tidak bersedia maka responden tidak melanjutkan pengisian kuesioner.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini peneliti memberi jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada hasil penelitian yang akan disajikan. Pada pengisian kuesioner responden cukup menuliskan inisial nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal lainnya. Hasil penelitian yang merupakan jawaban dari responden hanya

peneliti yang mengetahui. Semua informasi yang telah terkumpul akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan disimpan dengan rapi oleh peneliti.

4. *Beneficient*

Dengan dilakukan penelitian ini didapatkan gambaran kepuasan kerja dan intensi *turnover* pada perawat. Sehingga dapat dijadikan masukan untuk manajemen.

5. *Non-mal efficient*

Non-mal efficient yaitu setiap tindakan yang dilakukan dalam penelitian tidak merugikan responden. Peneliti memastikan bahwa penelitian yang dilakukan aman untuk responden dan tidak merugikan. Penelitian ini tidak memaksa sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi responden yang tidak bersedia menjadi responden.

6. Keadilan

Peneliti memberikan perlakuan adil pada responden tanpa adanya diskriminasi. Setiap responden diberlakukan sama tidak ada yang dibedakan.